

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN AKUISISI
(STUDI PADA PT.XL AXIATA TBK TAHUN PERIODE 2012-2018)**

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER
ACQUISITION IN COMPANIES THAT DO THE ACQUISTRITION
(STUDY ON PT. AXIATA TBK DURING THE PERIOD OF 2012-2018)***



OLEH :

ZIKRI ASYRAF

NIM. 216120075

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020
SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN AKUISISI
(Studi pada PT.XL Axiata Tbk Tahun periode 2012-2018)**

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER
ACQUISITION IN COMPANIES THAT DO THE ACQUISTRITION
(STUDY ON PT. AXIATA TBK DURING THE PERIOD OF 2012-2018)***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Satu (SI)
Pada Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH :

ZIKRI ASYRAF

NIM. 216120075

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
AKUISISI**

(Studi Pada PT. XL Axiata Tbk Tahun Periode 2012-2018)

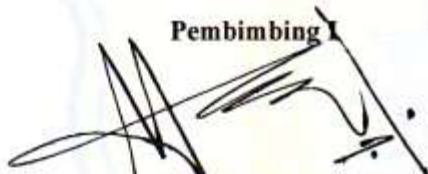
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1)
Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

Oleh:

ZIKRI ASYRAF
216120075

Disetujui:

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

Pembimbing II


Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E, M.Ak.
NIDN.0807058301



Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN AKUISISI**

(Studi Pada PT. XL Axiata Tbk tahun periode 2012-2018)

Oleh:

ZIKRI ASYRAF

216120075

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Ujian Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis
Konsentrasi Entrepreneur**

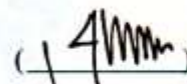
Mataram ... februari, 2020

Tim Penguji

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. (PU)
NIDN. 0806066801



Baiq Reinelda Tri Yunarni, S. E. M. Ak (PP)
NIDN. 0807058301



Dedy Iswanto, S.T., MM (PN)
NIDN. 0818087901



Mengetahui



**Dehan H. H. Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan**

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zikri Asyraf
NIM : 216120075
Program Studi : Administrasi Bisnis
Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram
Judul Skripsi : “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi (Studi pada PT. XL Axiata Tbk tahun periode 2012-2018”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali pada bagian tertentu yang di kutip sebagai acuan berdasarkan kode etik ilmiah, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah di gunakan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi manapun untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, 1 februari 2020

Penulis



ZIKRI ASYRAF

(216120075)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZIURI ASYRAF
NIM : 216120075
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 26-09-1997
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FSI POL
No. Hp/Email : 085961151009 / ziuriasyraf@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada perusahaan yang melakukan Akuisisi (Studi Pada PT. XL-Axiata Tbk tahun periode 2012-2018)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15-02-2020

Penulis



NIM. 216120075

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



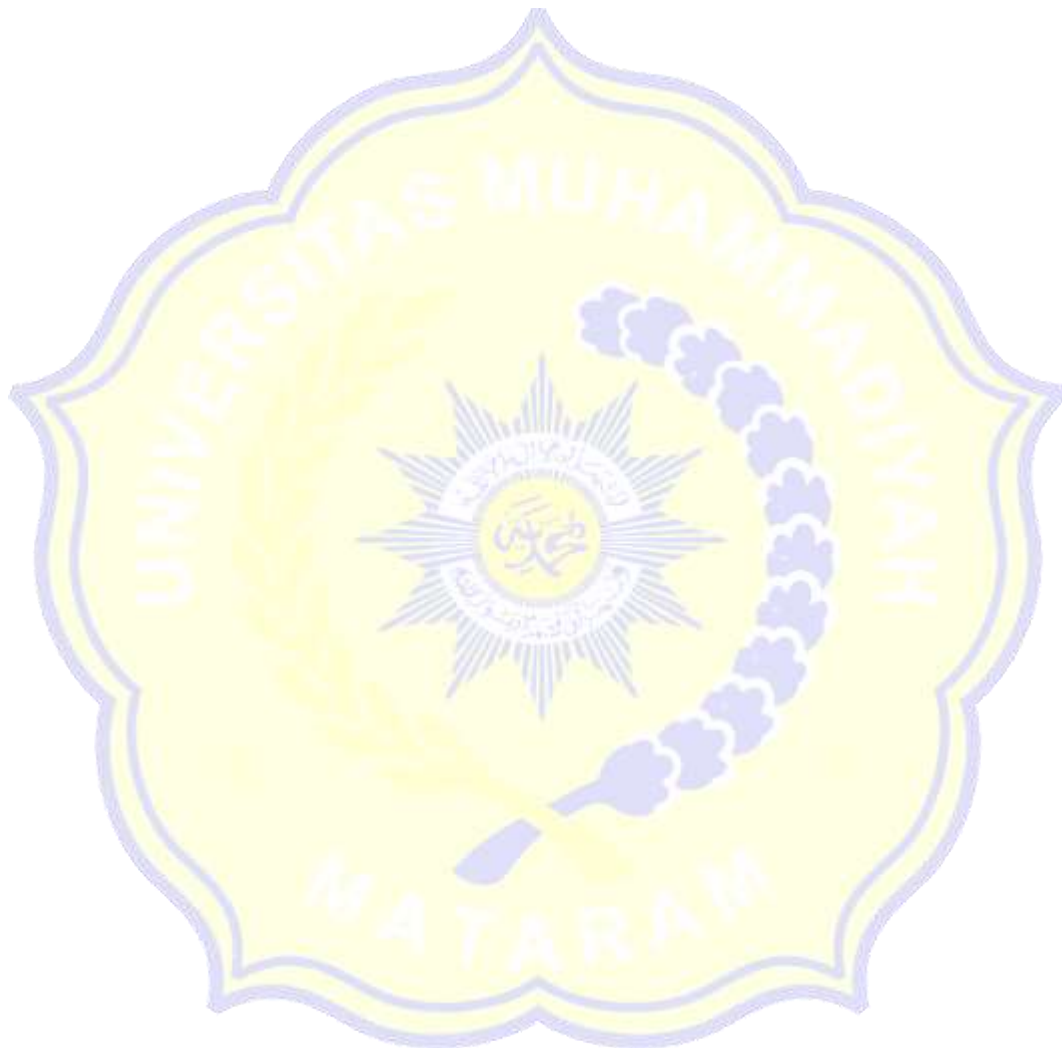
RIWAYAT HIDUP

Penulis berasal dari desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar, dan lahir di Mataram Pada Tanggal 26 April 1997, Terlahir sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Muridun dan Hj. Rahmawati. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 1 Batu Kumbang Pada Tahun 2003 Dan lulus pada Tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 lingsar lulus pada tahun 2012 dan menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Narmada lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi swasta dan terdaftar sebagai mahasiswa strata 1 (S1) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

MOTTO

Tugas kita bukanlah untuk berhasil, Tugas kita adalah untuk mencoba walaupun anda tahu anda tidak akan pernah berhasil. Karena ke-BERHASIL-an hanya milik

DORA the explorer. BERHASIL! BERHASIL! BERHASIL! HORE!!!



PERSEMBAHAN

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang ku sayangi :

1. Yang pertama dari segalanya, segala puji dan syukur ku persembahkan kepada Allah SWT sebagai Sang Pencipta langit dan bumi. Dengan Rahman Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha-besaran-Nya sehingga terselesaikan tugas akhir (Skripsi) dengan baik dan tepat waktu.
2. Teristimewa untuk Ayahanda Muridun dan Ibunda Rahmawati yang tercinta, yang tak pernah henti-hentinya mendo'akan dan menyayangi saya atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam hidup ini, yang tak pernah cukup saya membalas cinta Ayah Bunda pada saya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan segala berkahnya.
3. Untuk dosen pembimbing I dan pembimbing II semoga Allah selalu melindungi dan meninggikan derajatmu di dunia dan akhirat, terimakasih atas bimbingan dan arahan selama ini.
4. Sahabat yang selalu ada untuk saya rekan-rekan KKN (Rizky Rahman, Surfan Hadi, Irsyadul Umam, Imam, Iwan, Samsul Arif, Nurul Lintang, Dinda, Eni, dan Nabila). Rekan-rekan magang (Abdul Azis, Rozi, Hendra, Ebot, Ajik, Addy Sirry). Rekan-rekan lainnya (Fina, Imah Ewet, Zaini, Argian, Jabur, Bang Andi, dan lain-lain)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
AKUISISI
(STUDI PADA PT. XL AXIATA TBK TAHUN PERIODE 2012-2018)**

Zikri Asyraf¹, Baiq Reinelda Tri Yunarni, S. E, M. Ak², Dr. H. Muhammad Ali³, M.Si., Dedy Iswanto, S.T., MM⁴
Mahasiswa¹, Pembimbing dua², Pembimbing utama³, Penetral⁴
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk pada saat sebelum dan sesudah akuisisi yang dinilai berdasarkan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan terdiri dari *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dan ringkasan perusahaan PT XL Axiata Tbk yang terdiri dari tahun 2012 – 2018, yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis Rasio keuangan terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk yang dinilai berdasarkan analisis Rasio keuangan *Current Ratio* menunjukkan bahwa sebelum akuisisi nilai *Current Ratio* meningkat, dan sesudah akuisisi nilai *Current Ratio* menurun. *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa sebelum akuisisi nilai *Net Profit Margin* Menurun, sedangkan sesudah akuisisi nilai *Net Profit Margin* mengalami Fluktuatif. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa sebelum akuisisi nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat, sedangkan sesudah akuisisi nilai *Net Profit Margin* mengalami Fluktuatif. *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa sebelum akuisisi nilai *Total Asset Turn Over* menurun, sedangkan sesudah akuisisi nilai *Total Asset Turn Over* mengalami Fluktuatif.

Kata Kunci : Kinerja, Rasio Keuangan, Akuisisi.

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER ACQUISITION
IN COMPANIES THAT DO THE ACQUISITION**

(A STUDY ON PT XL AXIATA TBK DURING THE PERIOD OF 2012-2018)

**Zikri Ashraf 1, Baiq Reinelda Tri Yunarni, S. E, M. Ak 2, Dr. H. Muhammad Ali 3, M.Sc.,
Dedy Iswanto, S.T., MM 4**

Student 1, Second counselor 2, Main supervisor 3, Penetral 4

**Business Administration Study Program Faculty of Social and Political Sciences,
Muhammadiyah University, Mataram**

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT XL Axiata Tbk before and after the acquisition, which is assessed based on financial ratio analysis. This type of research is descriptive qualitative. The data used in this study are secondary data in the form of annual financial statements and company summaries of PT XL Axiata Tbk in 2012 - 2018. Data analysis was performed using financial ratio analysis consisting of Current Ratio, Total Assets Turn Over, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio.

The results of the analysis of the financial performance of PT XL Axiata Tbk assessed based on the analysis of the Current Ratio financial ratio shows that before the acquisition the value of Current Ratio increased, and after the acquisition the value of Current Ratio decreased. Net Profit Margin shows that before the acquisition the Net Profit Margin value decreased, whereas after the acquisition the Net Profit Margin value fluctuated. Debt to Equity Ratio shows that before acquisition the value of Debt to Equity Ratio increased, whereas after acquisition the value of Net Profit Margin fluctuated. Total Asset Turn Over shows that before the acquisition the value of Total Asset Turn Over decreased, whereas after the acquisition the value of Total Asset Turn Over fluctuated.

Keywords: Performance, Financial Ratios, Acquisitions.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SEBUIA ASLINYA
MATARAM

KEPALA
DPT BOE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

H. SYANRIANDRIS, S.Pd, M.Pd
Lektor Kepala

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi (Studi pada PT. XL Axiata .Tbk tahun periode 2012-2018). Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB). Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sekaligus Sebagai Dosen Pembimbing I
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM Selaku Kaprodi Ilmu Administrasi Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.M.AK Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Fisipol UMMat Sekaligus sebagai dosen Pembimbing ke-II
5. Bapak Dedy Iswanto, S.T., MM Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sekaligus Sebagai Dosen Penetral Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Akuisisi.....	11
2.2.2 Proses Pengambilalihan Perusahaan Melalui Direksi	15
2.2.3 Proses Pengambilalihan Secara Langsung Dari Pemegang Saham.	16
2.2.4 Kinerja Keuangan	18
2.2.5 Analisis Kinerja Keuangan	19
2.2.6 Penilaian Kinerja Keuangan	20
2.2.7 Rasio Keuangan.....	21
2.2.8 Fungsi Analisis Rasio Keuangan	22

2.2.9 Manfaat Analisis Rasio Keuangan	22
2.2.7.1 Jenis-jenis Rasio Keuangan	24
2.3 Kerangka Konseptual	31
BAB III : METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Jenis Dan Sumber Data	32
3.2.1 Data Sekunder	32
3.3 Definisi Operasional Variable	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.1 Dokumentasi	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.5.1 Reduksi Data	37
3.5.2 Penyajian Data	37
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	37
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Profil Perusahaan PT. XL Axiata Tbk	38
4.1.1 Akuisisi XL Terhadap Axis Telkom	39
4.1.2 Visi, Tujuan, dan Nilai Inti	42
4.1.3 Struktur Organisasi PT. XL Axiata Tbk	43
4.1.4 Syarat-syarat Pengambilan Saham (Akuisisi) Perseroan	44
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisis Current Ratio	46
4.2.2 Analisis Net Profit Margin	48
4.2.3 Analisis Debt to Equity Ratio	51
4.1.1 Analisis Total Asset Turn Over	54
BAB V : PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi. Adanya perkembangan ekonomi yang menuntut setiap perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaannya agar mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan keras. Banyak Perusahaan yang tidak mempunyai modal atau dana yang cukup sehingga tidak dapat bertahan dan gagal untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya, Oleh sebab itu,. Salah satu strategi alternatifnya adalah dengan menggabungkan diri dengan perusahaan lain menjadi satu perusahaan besar dalam industri yang sama baik melakukan merger ataupun akuisisi.

Menurut Koesnandi, (dalam Phillipus ergi hanayanto 2017) bahwa salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan bisa bertahan dalam persaingan atau bahkan berkembang adalah dengan melakukan merger dan akuisisi. Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan. Akuisisi merupakan pengambil-alihan (*take over*) sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain sehingga perusahaan pengambil-alih mempunyai hak kontrol atas perusahaan target. Arti dari Merger dan Akuisisi memang berlainan tetapi pada prinsipnya sama yaitu dalam membicarakan tentang penggabungan usaha (*Bussines combination*), sehingga kedua istilah ini sering dibicarakan secara bersama dan dapat dipertukarkan (*interchangeable*).

Kegiatan-kegiatan seperti merger dan akuisisi semakin marak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan data yang diperoleh dari Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU), Berikut adalah jumlah perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun 2011-2017.

Tabel 1.
Jumlah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi

Keterangan	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah aktivitas merger dan akuisisi perusahaan yang tercatat di KPPU	36	69	55	51	65	90	74

Sumber : Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU)

PT XL Axiata Tbk merupakan salah satu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan salah satu perusahaan melakukan kegiatan akuisisi di tahun 2014. PT XL Axiata Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi di bidang operator seluler yang sudah dikenal di Indonesia. Dian Siswarini selaku CEO PT XL Axiata, Tbk menyatakan, pada tahun 2012 Board of Directors XL melihat bahwa melakukan kegiatan akuisisi bisa jadi merupakan tindakan yang baik untuk keberlangsungan XL Axiata. Hal ini dikarenakan pada masa yang akan datang kebutuhan pasar terhadap jasa komunikasi akan berubah dari layanan suara ke layanan data (internet). Permasalahan yang terjadi adalah saat itu XL kekurangan spektrum (frekuensi), Sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi layanan data menggunakan teknologi 4G adalah 1800 MHz (Tim PPM Manajemen, 2016).

Berita mengenai terjadinya akuisisi XL –AXIS ini dimuat dalam artikel kompas.com 20 Maret 2014, artikel tersebut menyatakan pada tanggal 19 Maret 2014, XL akhirnya mengumumkan bahwa telah mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) dengan nilai transaksi sebesar USD 865.000.000 atau setara dengan Rp 10.045.425.000.000. Tujuan dari pengambilalihan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi terhadap belanja modal (capital expenditure) dan mendukung tujuan pemerintah untuk merealisasikan program broadband nasional serta mendapatkan kapasitas spektrum. Tambahan spektrum ini menjadi tujuan utama dari kegiatan ini, tanpa adanya tambahan spektrum XL diramalkan tidak akan dapat berkomunikasi di industri telekomunikasi seluler, hal ini dikarenakan kebutuhan akan spektrum Dalam jumlah besar dibutuhkan untuk dapat memberikan layanan data (internet) dimasa yang akan datang.

XL mengambil keputusan untuk melakukan akuisisi terhadap salah satu pemain pasar operator berharga miring tersebut yakni PT Axis Telecom Indonesia (AXIS), dengan melakukan akuisisi tersebut diharapkan dapat menjaga pangsa pasar dan kualitas dari layanan yang ditawarkan XL Axiata. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan akuisisi biasanya akan tergambar dari kinerja keuangan perusahaan. Indikator dan evaluasi kinerja perusahaan akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pengakuisisi.

Tabel 2.
Jumlah operator seluler

Perbandingan jumlah operator Telekomunikasi di 9 negara		
NO.	NEGARA	JUMLAH OPERATOR
1	Indonesia	10
2	India	5
3	Thailand	5
4	Australia	4
5	Filipina	4
6	Korea selatan	3
7	Singapura	3
8	Malaysia	3
9	China	3

Sumber: (Tim PPM Manajemen, 2016).

Keputusan XL mengakuisisi Axis juga dalam rangka mendukung aksi pemerintah yang akan mengurangi jumlah operator seluler yang ada di Indonesia. Pada tahun 2012 Indonesia tercatat memiliki 10 operator seluler, banyaknya operator seluler ini memicu persaingan yang tidak sehat yang dibuktikan dengan perang tarif antar operator, permasalahan lain yang muncul adalah Indonesia memiliki keterbatasan spektrum. Banyaknya operator tersebut menyebabkan spektrum harus dibag-bagi dan menyebabkan spektrum yang terbatas, hal ini menyebabkan operator seluler tidak dapat memberi layanan yang berkualitas dan hal tersebut akan menjadi permasalahan telekomunikasi di Indonesia.

Dalam Penelitian ini Kinerja keuangan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan PT XL Axiata Tbk baik sebelum maupun sesudah perusahaan melakukan kegiatan akuisisi. Kegunaan pengukuran kinerja perusahaan sebagai prospek atau masa depan, kecendrungan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Adapun kinerja tersebut dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan. Setiap jenis rasio keuangan mempunyai kegunaan untuk analisis yang berbeda, untuk rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis rasio. Pada Penelitian ini digunakan empat rasio keuangan yaitu :

Current Ratio: Rasio lancar (*current ratio*) dipilih karena dapat memberikan gambaran mengenai kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan Kasmir, (2008).

Total Asset Turn Over : Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) TATO dipilih karena dapat mengukur kemampuan perputaran aktiva yang perusahaan miliki, serta dapat mengukur jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki. TATO dipilih karena dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan Kasmir, (2008).

Net Profit Margin : Laba Bersih atas Penjualan (*Net Profit Margin*) NPM dipilih karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang telah digunakan untuk investasi dan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Kasmir, (2008).

Debt to Equity Ratio : *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih karena dapat mengukur setiap rupiah ekuitas perusahaan yang dijadikan jaminan hutang, DER

dipilih karena dapat menunjukkan seberapa besar total hutang yang dimiliki perusahaan yang dapat ditutupi dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan Kasmir, (2008).

Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dianggap merupakan cara yang paling efektif karena dapat memberikan gambaran kondisi suatu perusahaan, keadaan keuangan perusahaan, serta dapat menggambarkan dampak apa yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan saat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan akuisisi. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan akuisisi sehingga judul yang dipilih adalah: “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Melakukan akuisisi” (Studi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun Periode 2012–2018).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan PT. XL Axiata Tbk sebelum melakukan akuisisi dari tahun 2012-2018 diukur menggunakan analisis rasio keuangan *Net Profit Margin (NPM)*, *debt to equity ratio (DER)*, *total assets turn over (TATO)* dan, *current ratio (CR)*)?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan PT. XL Axiata Tbk sesudah melakukan akuisisi dari tahun 2012-2018 diukur menggunakan analisis rasio keuangan *Net Profit Margin (NPM)*, *debt to equity ratio (DER)*, *total assets turn over (TATO)* dan, *current ratio (CR)*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan PT. XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah melakukan akuisisi dari tahun 2012-2018 Jika diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan *Net Profit Margin (NPM)*, *debt to equity ratio (DER)*, *total assets turn over (TATO)* dan, *current ratio (CR)*).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan, serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan.

2. Bagi Akademisi.

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan yang melakukan akuisisi dan menjadi rujukan pengembangan ilmu keuangan maupun akuntansi mengenai kajian akuisisi.

3. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan akuisisi, sehingga strategi perusahaan yang diambil menjadi lebih efektif dan efisien

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan Sebelum dan sesudah melakukan akuisisi telah dilakukan. Berikut penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu :

Tabel 2.1 Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	Linda Finansia 2017	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi	Hasil pengujian paired sample t-test untuk rasio likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (CR); rasio aktivitas yang diproksikan dengan fixed assets turnover (FATO); rasio solvabilitas yang diproksikan dengan debt to total assets ratio (DTAR); rasio profitabilitas yang diproksikan dengan net profit margin (NPM) dan return on assets (ROA) pada 1 dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dibandingkan nilai signifikansi yang ditetapkan $\alpha = 0,05$ ($>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada current ratio, fixed assets turnover, debt to total assets ratio, net profit margin dan return on assets setelah merger dan akuisisi. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan total asset turnover (TATO) pada 1 tahun dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,013 dan 0,006 lebih kecil dibandingkan

			nilai signifikansi yang ditetapkan $\alpha=0,05$ ($< 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan pada total asset turnover pada 1 dan 2 tahun setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.
2	Phillipus ergi hanayanto 2017	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yaitu, Current Rati (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earnings perShare (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) tidak mengalami perubahan yang signifikan pada 5 tahun setelah melakukan akuisisi.
3	Yan rathih kumala sari desi 2018	Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (studi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Debt Ratio (DR) menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Total Assets Turn Over (TATO) menunjukkan ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Return On Investment (ROI) menunjukkan ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Earnings Per Share (EPS) menunjukkan ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4	Prisya esterlina 2017	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.	Ada dua hasil yang di dapatkan dari penelitian ini, yang pertama menggunakan uji manova untuk menguji seretak semua rasio

			keuangan, dan hasilnya tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada seluruh periode perbandingan. Kedua, hasil dari uji parsial dengan menggunakan paired sampel t-test dan Wilcoxon sign rank test didapatkan adanya perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio keuangan seperti current ratio, total asset turnover, fixed asset turnover, debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, earnings per share pada beberapa periode perbandingan.
5	Vincensia serenade 2018	Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empat rasio, yakni rasio Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), dan Turn Assets Turnover (TATO) memperlihatkan perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dan nilai mean sebelum akuisisi lebih besar daripada sesudah akuisisi. Satu Rasio yakni Quick Ratio (QR) memperlihatkan perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dan nilai mean sesudah akuisisi lebih besar daripada sebelum akuisisi. Sedangkan rasio lain yakni rasio Earnings Per Share (EPS) tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan.

Sumber : Berbagai penelitian tahun 2017-2018 di beberapa skripsi.

Dibandingkan dengan penelitian untuk penulisan skripsi ini, kesamaannya terletak pada Rasio keuangan yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada rentang waktu yang diteliti, teknik analisis data, dan upaya untuk menjelaskan topik penelitian. Perbedaan lainnya yang membedakannya adalah terletak pada

waktu, perusahaan, dan hasil penelitian yang didapatkan nanti. Inilah yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitiann yang dilakukan penulis.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Akuisisi

Menurut Aji, (dalam Linda Finansia 2017) Akuisisi merupakan salah satu strategi eksternal yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha tanpa perlu memulai usaha dari awal. Akuisisi dilakukan melalui pembelian seluruh atau sebagian dari kepemilikan suatu perusahaan. Akuisisi berasal dari kata *acquisitio* (Latin) dan *acquisition* (Inggris), secara harfiah akuisisi mempunyai makna membeli atau mendapatkan sesuatu/obyek untuk ditambahkan pada sesuatu/obyek yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam teminologi bisnis, akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusaahaan lain. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.27 tahun 1998 tentang penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perseroan Terbatas mendefinisikan akuisisi sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau perseorangan untuk mengambil alih baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut.

2.2.2 Proses Pengambilalihan melalui Direksi Perseroan

Menurut Pasal 125 ayat (1) UUPT, Pengambilalihan dilakukan dengan cara pengambilalihan saham yang telah dikeluarkan dan/atau akan dikeluarkan oleh Perseroan melalui Direksi Perseroan atau langsung dari pemegang saham. Dimana yang dapat melakukan Pengambilalihan dapat berupa badan hukum atau orang perseorangan. Pengambilalihan saham yang dimaksud Pasal 125 ayat (1) adalah Pengambilalihan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap Perseroan nantinya seperti yang dimaksud dalam Pasal 7 angka 11 UUPT.

Berikut ini adalah proses Pengambilalihan melalui Direksi Perseroan :

A) Keputusan RUPS

Pasal 125 ayat (4) UUPT diatur mengenai pengambilalihan yang dilakukan oleh badan hukum berbentuk Perseroan, Direksi sebelum melakukan perbuatan hukum pengambilalihan harus berdasarkan RUPS yang memenuhi kuorum kehadiran dan ketentuan tentang persyaratan pengambilan keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89 UUPT yaitu paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan adalah sah jika disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, kecuali anggaran dasar menentukan kuorum kehadiran dan/atau ketentuan RUPS yang lebih besar.

B) Pemberitahuan kepada Direksi Perseroan

Menurut Pasal 125 ayat (5) UUPT, dalam hal pengambilalihan dilakukan oleh Direksi, pihak yang akan mengambil alih menyampaikan maksudnya untuk melakukan Pengambilalihan kepada Direksi Perseroan yang akan diambil alih.

C) Penyusunan Rancangan Pengambilalihan

Menurut Pasal 125 ayat (6) UUPT Direksi Perseroan yang akan diambilalih dengan persetujuan komisaris masing-masing Perseroan menyusun rancangan pengambilalihan yang memuat sekurang-kurangnya hal-hal sebagai berikut :

1. Nama dan tempat kedudukan dari Perseroan yang akan diambilalih dan perseroan yang akan mengambilalih.
2. Alasan serta penjelasan Direksi Perseroan yang akan mengambilalih dan Direksi Perseroan yang akan diambilalih.
3. Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 ayat (2) UUPT untuk tahun buku terakhir dari Perseroan yang akan mengambilalih dan Perseroan yang akan diambilalih.
4. Tata cara penilaian dan konversi saham dari perseroan yang akan diambilalih terhadap saham penukarnya apabila pembayaran pengambilalihan dengan saham.
5. Jumlah saham yang akan diambilalih.
6. Kesiapan pendanaan.
7. Neraca konsolidasi performa Perseroan yang akan mengambilalih setelah pengambilalihan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
8. Cara penyelesaian hak Pemegang Saham yang tidak setuju terhadap pengambilalihan

9. Cara penyelesaian status, hak dan kewajiban anggota Direksi, Komisaris dan Karyawan Perseoran yang diambilalih.
10. Perkiraan jangka waktu pelaksanaan pengambilalihan, termasuk jangka waktu pemberian kuasa pengalihan saham dari Pemegang Saham kepada Direksi Perseroan.
11. Rancangan perubahan Anggaran Dasar Perseroan hasil pengambilalihan jika ada.

D) Pengumuman Ringkasan Rancangan

Selanjutnya, Direksi Perseroan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari Perseroan yang akan melakukan Pengambilalihan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS (Pasal 127 ayat (2) UUPT). Pengumuman sebagaimana dimaksud tersebut memuat juga pemberitahuan bahwa pihak yang berkepentingan dapat memperoleh rancangan Pengambilalihan di kantor Perseroan terhitung sejak tanggal pengumuman sampai tanggal RUPS diselenggarakan.

E) Pengajuan Keberatan Kreditor

Kreditor dapat mengajukan keberatan kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pengumuman mengenai Pengambilalihan sesuai dengan rancangan tersebut. Apabila dalam jangka waktu tersebut kreditor tidak mengajukan keberatan, kreditor dianggap menyetujui Pengambilalihan tersebut. Dalam hal keberatan kreditor sampai dengan tanggal

diselenggarakan RUPS tidak dapat diselesaikan oleh Direksi, keberatan tersebut harus disampaikan dalam RUPS guna mendapat penyelesaian. Selama masa penyelesaian belum tercapai, Pengambilalihan tidak dapat dilaksanakan.

F) Pembuatan Akta Pengambilalihan dihadapan Notaris

Menurut Pasal 128 ayat (1) menyatakan, Rancangan Pengambilalihan yang telah disetujui RUPS dituangkan ke dalam akta Pengambilalihan yang dibuat dihadapan notaris dalam bahasa Indonesia.

G) Pemberitahuan kepada Menteri

Kemudian, salinan akta Pengambilalihan Perseroan wajib dilampirkan pada penyampaian pemberitahuan kepada Menteri tentang perubahan anggaran dasar sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 21 ayat (3) UUPT. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 dan Pasal 30 UUPT mengenai Daftar Perseroan dan Pengumuman berlaku juga bagi Pengambilalihan. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pengambilalihan Perseroan diatur dengan peraturan Pemerintah.

H) Pengumuman Hasil Pengambilalihan

Menurut Pasal 133 ayat (2) UUPT, Direksi Perseroan yang sahamnya diambilalih wajib mengumumkan hasil Pengambilalihan tersebut dalam 1 (satu) surat kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal berlakunya Pengambilalihan tersebut.

2.2.3 Proses Pengambilalihan Secara Langsung dari Pemegang Saham

Sebelumnya telah dibahas mengenai proses Pengambilalihan saham perusahaan melalui Direksi Perseroan. Berikut ini adalah proses Pengambilan saham secara langsung dari Pemegang Saham dimana prosedurnya dilakukan lebih sederhana.

A) Perundingan dan Kesepakatan

Cara pengambilalihan saham yang dikeluarkan dan/atau akan dikeluarkan oleh Perseroan melalui pemegang saham langsung dilakukan melalui perundingan dan kesepakatan oleh para pihak yang akan mengambil alih dengan pemegang saham dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan yang diambilalih tentang pemindahan hak atas saham dan perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan dengan Pihak lain (Pasal 125 ayat (6) dan (7) UUPT). Jika Pengambilalihan tersebut dilakukan oleh badan hukum berbentuk Perseroan, sebelumnya Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dahulu sebelum melakukan perundingan dan kesepakatan pembelian saham yang langsung dari pemegang saham.

B) Pengumuman Rencana Kesepakatan

Tahap selanjutnya, walaupun Pengambilalihan saham tersebut langsung melalui pemegang saham dan tidak menyusun rancangan Pengambilalihan dahulu namun tetap harus mengumumkan rencana kesepakatan pengambilalihan dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari Perseroan yang akan melakukan Pengambilalihan dalam jangka waktu paling

lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS. Hal ini dilakukan berdasarkan Pasal 127 ayat (8) UUPT dimana ketentuan tersebut berlaku mutatis mutandis berlaku bagi pengumuman dalam rangka Pengambilalihan saham yang dilakukan langsung dari pemegang saham dalam Perseroan.

C) Pengajuan Keberatan Kreditor

Dengan demikian Pasal 127 ayat (2), (3), (5), (6) dan (7) UUPT juga berlaku. Dalam hal Kreditor yang ingin mengajukan keberatan kepada Perseroan dapat mengajukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pengumuman, namun jika dalam jangka waktu tersebut kreditor tidak mengajukan keberatan maka kreditor dianggap menyetujui Pengambilalihan. Dalam hal keberatan kreditor sampai dengan tanggal diselenggarakan RUPS tidak dapat diselesaikan oleh Direksi, keberatan tersebut harus disampaikan dalam RUPS guna mendapat penyelesaian. Selama penyelesaian tersebut belum tercapai Pengambilalihan tidak dapat dilaksanakan.

D) Pembuatan Akta Pengambilalihan dihadapan Notaris

Kemudian, menurut Pasal 128 ayat (2) UUPT, akta pengambilan saham yang dilakukan langsung dari pemegang saham wajib dinyatakan dengan akta notaris dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena Pengambilalihan dilakukan secara langsung dari pemegang saham, Pasal 131 ayat (2) UUPT menyebutnya akta pemindahan hak atas saham.

E) Pemberitahuan kepada Menteri

Menurut Pasal 131 ayat (2) UUPT, Salinan akta pemindahan hak atas saham wajib dilampirkan pada penyampaian pemberitahuan kepada Menteri tentang perubahan susunan pemegang saham.

F) Pengumuman Hasil Pengambilalihan

Pada tahap terakhir berdasarkan Pasal 133 ayat (2) UUPT, Direksi Perseroan yang sahamnya diambil alih wajib mengumumkan hasil Pengambilalihan dalam 1 (satu) Surat Kabar atau lebih, kewajiban untuk mengumumkan dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal berlakunya Pengambilalihan.

2.2.4 Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

Menurut Munawir, (dalam Phillipus ergi hanayanto 2017). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah

dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

2.2.5 Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006:242):

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.2.6 Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.2.7 Rasio Keuangan

Ratio keuangan atau rasio keuangan atau rasio finansial memiliki peranan penting dalam menjalankan bisnis atau usaha. Setiap pimpinan suatu perusahaan sudah seharusnya memahami pentingnya menganalisa ratio keuangan ini karena akan membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam menjalankan perusahaan. Ratio keuangan atau rasio keuangan atau rasio finansial merupakan suatu alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi atau data keuangan perusahaan tersebut. Data – data keuangan tersebut biasanya diambil dari laporan keuangan yang ada seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll.

Menurut Kasmir, (2008) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan neraca maupun laba rugi.

2.2.8 Fungsi Analisis Rasio Keuangan

Fungsi umum analisis [rasio keuangan](#) adalah bermanfaat untuk manajemen dan investor seperti yang telah disebutkan di atas. Tentu saja fungsi tersebut tidak sesederhana itu. Berikut penjelasannya.

1. Berguna bagi seseorang / perusahaan yang ingin melakukan investasi pada saham.
2. Memberikan kredit kepada suatu perusahaan.
3. Menentukan tingkat kesehatan perusahaan *supplier*.
4. Menentukan tingkat kesehatan perusahaan *customer* / pelanggan.
5. Menentukan tingkat kesehatan perusahaan ditinjau dari segi karyawannya.
6. Menentukan besarnya pajak yang dibebankan perusahaan kepada pemerintah atau menentukan tingkat keuntungan yang wajar suatu industri.
7. Menentukan tingkat perkembangan perusahaan untuk kepentingan evaluasi.
8. Menentukan tingkat kekuatan keuangan pesaing/ kompetitor (*positioning*).
9. Menentukan besarnya tingkat kerusakan yang dihadapi perusahaan.

2.2.9 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio keuangan merupakan angka-angka dan ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan; dan merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
2. Memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu.

3. Memberikan gambaran kepada investor dan kreditor tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Dengan membandingkan rasio keuangan antara perusahaan dan antar industri, investor dapat lebih menentukan investasi terbaik.
4. Dapat menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan untuk mengevaluasi kemana perusahaan dapat memperbaiki diri. Misalnya, jika perusahaan memiliki margin kotor yang rendah, manajer dapat mengevaluasi bagaimana meningkatkan margin kotor mereka.
5. Memungkinkan manajer keuangan untuk meramalkan reaksi para calon investor dan kreditor pada saat mencari tambahan dana.
6. Dapat digunakan untuk membuat keputusan, pertimbangan dan prediksi berdasarkan tren tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang.
7. Menstandarkan ukuran penilaian perusahaan sehingga memudahkan dalam mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
8. Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan di bidang keuangan
9. Membantu dalam pengawasan perusahaan
10. Melihat perkembangan usaha perusahaan selama beberapa waktu.
11. Mengevaluasi strategi untuk peningkatan profit di periode selanjutnya
12. Mengevaluasi laporan keuangan

2.2.7.1 adapun dibawah ini jenis-jenis rasio keuangan menurut (kasmir, 2008) :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek g. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Jenis-jenis Rasio likuiditas menurut:

a. Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus Rasio lancar (*Current ratio*) :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current ratio)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio cepat (*Quick ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus Rasio cepat

(*Quick ratio*) :

$$\text{Quick rasio} = \frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

c. Rasio kas (*Cash ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus Rasio kas (*Cash ratio*) :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

d. Rasio perputaran kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Rumus perputaran kas :

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

e. *Inventory to net working capital*

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rumus *inventory to net working capital* :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current assets} - \text{Current liabilities}}$$

2. Rasio solvabilitas atau Rasio leverage

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Jenis-jenis Rasio solvabilitas atau rasio leverage menurut :

a. *Debt to asset ratio* (Debt ratio)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus *Debt to asset ratio* (Debt ratio) :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

b. *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus *Debt to equity ratio* :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Rumus *Long Term Debt to Equity Ratio* :

$$\text{LTDteR} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{equity}}$$

d. *Times interest earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rumus

Times interest earned :

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

e. *Fixed charge coverage* (FCC)

Fixed charge coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Times interest earned ratio. Rumus Fixed charge coverage (FCC) :

$$FCC = \frac{EBT + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}$$

3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya.

Jenis-jenis rasio aktivitas :

a. Perputaran piutang (*Receivable turn over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rumus perputaran piutang :

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

b. Perputaran sediaan (*inventory turn over*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. Rumus Perputaran sediaan :

$$\text{Perputaran sediaan} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$

c. Perputaran modal kerja (*Working capital turn over*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus Perputaran modal kerja (*Working capital turn over*) :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$$

d. *Fixed assets turn over*

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rumus *Fixed assets turn over* :

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

e. *Total assets turn over*

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus *Total assets turn over* :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (Total assets)}}$$

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Artinya, besarnya

keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Jenis-jenis rasio profitabilitas :

a. *Profit margin on sales*

Profit margin on sales atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Terdapat dua Rumus untuk mencari Profit margin :

1. Untuk margin laba kotor :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

2. Untuk margin laba bersih :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

b. Hasil pengembalian investasi (*Return on investment/ROI*)

Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus *Return on investment* (ROI) :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

Hasil pengembalian investasi (ROI) dengan pendekatan Du pont.

Berikut ini adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan Du pont. :

$$\text{ROI} = \text{Margin laba bersih} \times \text{perputaran total aktiva}$$

Hasil pengembalian ekuitas (Return on equity/ROE)

Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus ROE :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

c. Hasil pengembalian ekuitas (ROE) dengan pendekatan Du pont.

Sama dengan ROI, untuk mencari hasil pengembalian ekuitas, selain dengan cara yang sudah dikemukakan di atas, juga dapat pula digunakan pendekatan Du pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus di atas dengan pendekatan Du pont adalah sama. Rumus hasil pengembalian akuitas dengan pendekatan Du pont :

$$\begin{aligned} \text{ROE} \\ &= \text{Margin laba bersih} \times \text{perputaran total aktiva} \times \text{pengganda ekuitas} \end{aligned}$$

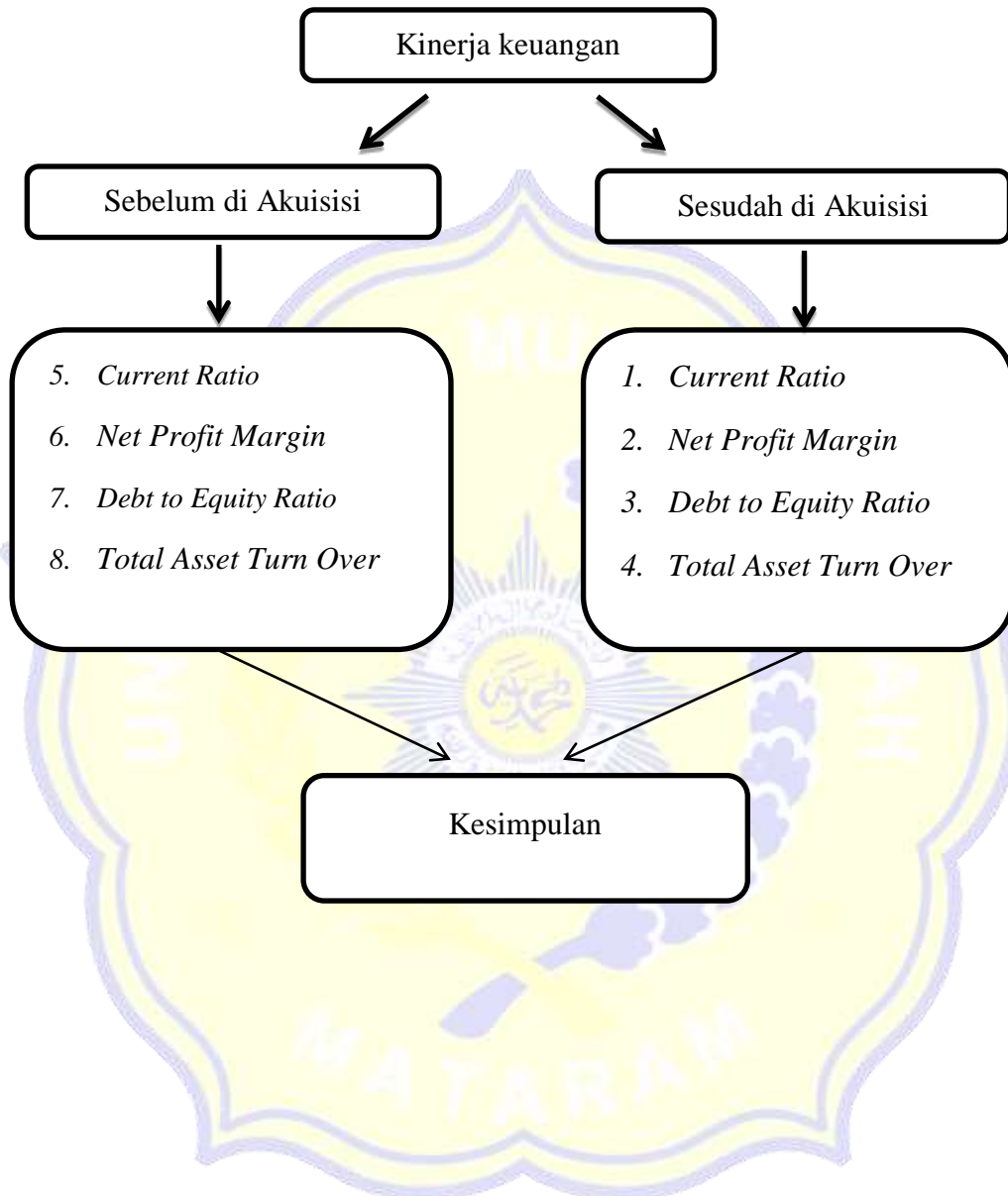
d. Laba perlembar saham biasa (*Earning per share of common Stock*)

Rasio perlembar saham atau biasa disebut nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus Rasio Laba perlembar saham biasa :

$$\text{Laba Perlembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif berupa penelitian yang memanfaatkan data yang akan dijabarkan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa bukti, catatan, laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan PT.XL Axiata Tbk melalui situs resmi www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan PT.XL Axiata Tbk. Di dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat data-data lengkap yang memuat perusahaan-perusahaan besar yang sudah tercatat dan sudah di audit sehingga memiliki tingkat keakuratan tinggi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data sekunder

Menurut Sugiyono, (2011) data sekunder adalah sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun (didokumentasikan) dengan baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan tahunan dari PT XL Axiata Tbk yang diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) . data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2012 Sampai 2018.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2011), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah :

1. Current Ratio

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki kasmir, (2008). Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan Rasio lancar (*Current ratio*).

2. Total Asset Turn Over

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Menurut kasmir,

(2008). Rasio aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan (*Total asset turn over*).

3. Debt to Equity Ratio

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Menurut kasmir, (2008). Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan (*Debt to equity ratio*).

4. Net Profit Margin

merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Menurut kasmir, (2008). Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*.

Tabel 3.4

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rasio	Indikator
(X1)	Rasio Likuiditas Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki	<i>Current Ratio (CR)</i>	$Current\ ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ lancar}$
(X2)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	$NPM = \frac{Earning\ after\ interest\ and\ tax}{sales}$
(X3)	Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	$DER = \frac{Total\ utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (equity)}$

	apabila perusahaan dibubarkan.		
(X4)	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	$TATO = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total assets)}}$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data Laporan keuangan dikumpulkan dari web resmi bursa efek indonesia yang sudah di publikasikan. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat melalui laman resmi BEI. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data periode tahun 2012-2018.

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian metode dokumentasi merupakan suatu cara peneliti untuk memperoleh data yang dilakukan dengan mencatat keterangan-keterangan yang ada dalam dokumen seperti arsip, profil, struktur organisasi, sistem keuangan dan peraturan-peraturan yang ada di dalam perusahaan tersebut atau di dalam suatu organisasi tersebut.

3.5 Tehnik Analisis Data

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk data laporan keuangan, dan kemudian melakukan analisis data yang sudah ada. penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk data laporan keuangan sehingga memudahkan untuk menganalisis data dan memberikan gambaran tentang kondisi laporan keuangan perusahaan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.